

**SKRIPSI**

**ANALISIS PELAKSANAAN EVALUASI FORMATIF DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PAI-BP DI SMPN 1 BENAI  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



**OLEH:**

**DESI ELVIANTI  
NPM: 220307020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
1448 H/ 20**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Desi Elvianti  
Tempat/Tanggal Lahir : Rambahan, 26 Desember 1997  
NPM : 220307020  
Alamat : Perhentian Luas  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Analisis Pelaksanaan Evaluasi Formatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMPN 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi ”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat didalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia memegang semua resikonya.

Teluk Kuantan, 22 Juni 2026

Hormat Saya



Desi Elvianti

NPM. 220307020

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
di-

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : Desi Elvianti  
NPM : 220307020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam  
Judul : Analisis Pelaksanaan Evaluasi Formatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMPN 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 22 Juni 2026

**Pembimbing I**



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I.,M.A  
NIDN. 2110018901

**Pembimbing II**



Zulhaini, S.Pd.I.M.A  
NIDN. 1012098004

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PROGRAM STUDI**

Skripsi dengan judul “Analisis Pelaksanaan Evaluasi Formatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMPN 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Desi Elvianti dengan NPM. 220307020, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 22 Juni 2026

Menyetujui,

Pembimbing I



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., M.A  
NIDN. 2110018901

Pembimbing II



Zulhaini, S.Pd.I.M.A  
NIDN. 1012098004

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Analisis Pelaksanaan Evaluasi Formatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMPN 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Desi Elvianti dengan NPM. 220307020, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 10 September 2026. Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 22 Juni 2026

Mengesahkan,  
Tim Sidang Munaqasyah  
Ketua

  
H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh  
NIDN. 2117027602

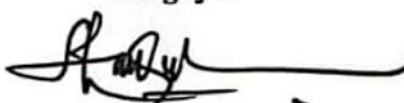
Moderator

  
Zulhaini, S.Pd.I., MA  
NIDN. 1012098004

Sekretaris

  
Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

Penguji I

  
Andrizal, S.Psi., M.Pd.I  
NIDN. 2111108301

Penguji II

  
A. Mualif, S.Pd.I., MA  
NIDN. 1010078605

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

  
H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh  
NIDN. 2117027602



## MOTTO

نَ الْاَللهِ مَعَ الصَّٰبِرِيْنَ اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۚ

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(Al-Baqarah : 286)<sup>1</sup>**

**Segala Sesuatu yang telah diawali, maka harus diakhiri”  
(Penulis)**

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemah dan Tajwid Warna, Al-Hufaz, QS. Al-Baqarah(2); 286. Hal 23.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, berikut penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih dan tersayang yaitu :

1. Teruntuk ayah saya yang tercinta bapak Syamsuri, sosok yang paling penulis rindukan, yang kini telah beristirahat di Surga-Nya Allah. Meski tidak sempat menemani penulis dalam proses ini, beliau tetap memiliki tempat tersendiri dalam hati penulis. Terima kasih untuk segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan layak yang telah diberikan semasa ayah hidup. Terima kasih telah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat berjuang meraih gelar sarjana yang ayah impikan. Semoga ayah bangga dengan usaha dan perjuanganku selama meraih gelar sarjana ini
2. Kepada ibu tercinta Jumaini, yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, menjadi penyemangat penulis serta menjadi sandaran terkuat di dunia, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan motivasi. Terima kasih untuk doa-doa yang selalu mengiringi langkah penulis, terima kasih selalu berjuang untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada partner teman hidup saya yang tak kalah penting kehadirannya, Sepri, Pd.,M.Pd yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan

dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua...Aamiin.

4. Kepada kakak perempuanku Sri Indah Wahyuni, Terima kasih banyak atas dukungan dan motivasinya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk Adik-adik terkasih, Monalisa, S.Pt dan Iqbal Li'aini, yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
6. Para sahabat seperjuangan yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terakhir, untuk diri saya sendiri Desi Elvianti, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah tetap melangkah meski sering ragu, lelah dan ingin menyerah. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam. Saya bangga pada diri saya sendiri, kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran PAI-BP, evaluasi formatif diperlukan untuk mengetahui pemahaman siswa selama proses pembelajaran sekaligus memberikan umpan balik yang dapat mendorong siswa untuk belajar lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan evaluasi formatif dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP di SMPN 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif Analisis. Subjek penelitian adalah guru PAI-BP serta siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi formatif dilakukan melalui tanya jawab, pemberian tugas, latihan, kuis, diskusi, serta pemberian umpan balik dan koreksi. Motivasi belajar siswa terlihat dari keaktifan, perhatian, antusiasme, keberanian menyampaikan pendapat, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Evaluasi formatif berperan positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan umpan balik dan mendorong siswa untuk mengetahui serta memperbaiki kekurangan dalam belajar.

**Kata Kunci:** Evaluasi Formatif, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.

## ABSTRACT

This research is grounded in the premise that student learning motivation is a crucial factor in achieving successful learning outcomes. In the PAI-BP (Islamic Religious Education and Character Building) learning process, formative evaluation is essential to gauge student understanding while providing feedback that encourages students to improve their learning. Therefore, this study aims to analyze the implementation of formative evaluation and student learning motivation in PAI-BP classes at SMPN 1 Benai, Benai District, Kuantan Singingi Regency. The study employs a qualitative approach with a descriptive analysis design. The research subjects consist of PAI-BP teachers and students. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis involves data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity is ensured through source and technique triangulation. The results indicate that formative evaluation is implemented through question-and-answer sessions, assignments, exercises, quizzes, discussions, and the provision of feedback and corrections. Student learning motivation is evidenced by active participation, attentiveness, enthusiasm, the confidence to express opinions, and a sense of responsibility in completing tasks. Formative evaluation plays a positive role in enhancing student learning motivation by providing feedback and encouraging students to identify and address their learning shortcomings.

**Keywords:** *Formative Evaluation, Learning Motivation, Islamic Religious Education and Character.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya dan Rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Evaluasi Formatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMPN 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”

Dalam Penyusunan Skripsi, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus dan sedalam-dalamnya kepada :

1. **Ibu Dr. Ikrima Mailani, M.Pd., I**, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. **Bapak H. Fitrianto, S.Ag., M. Sh**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. **Bapak Alhairi, S.Pd.,I, M.Pd.I**, selaku Kaprodi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. **Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd. I., M.A**, selaku Dosen Pembimbing I, yang memberikan motivasi, membimbing, saran, dan kritik selama penulisan.
5. **Ibu Zulhaini, S.Pd. I., M.A**, selaku Dosen Pembimbing II, yang memberikan bimbingan, saran, dan kritik selama penulisan.
6. **Bapak Hamdan Rusdi, S.Pd**, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Benai

7. Ayah dan ibu yang telah memberikan doa, motivasi, dan mencukupi kebutuhan kuliah pada penulis.
8. Para sahabat yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
9. Dan semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berupaya memaksimalkan dan menyempurnakan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan.

Teluk Kuantan, 01 Desember 2025

Penulis



**Desi Elvianti**  
**NPM. 220307020**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

|                                            |                                     |
|--------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>         | <b>i</b>                            |
| <b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>        | <b>ix</b>                           |
| <b>MOTTO .....</b>                         | <b>x</b>                            |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>           | <b>xi</b>                           |
| <b>ABSTRAK.....</b>                        | <b>xiii</b>                         |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                 | <b>xv</b>                           |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                    | <b>xvii</b>                         |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                  | <b>xix</b>                          |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                  | <b>xx</b>                           |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>               | <b>xxi</b>                          |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>             | <b>1</b>                            |
| A.Latar Belakang .....                     | 1                                   |
| B.Identifikasi Masalah.....                | 6                                   |
| C.Batasan Masalah .....                    | 6                                   |
| D.Rumusan Masalah .....                    | 7                                   |
| E.Tujuan Penelitian .....                  | 7                                   |
| F.Kegunaan Penelitian.....                 | 7                                   |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>       | <b>10</b>                           |
| A.Kajian Teoritis.....                     | 10                                  |
| B.Penelitian Relevan .....                 | 36                                  |
| C.Kerangka konseptual.....                 | 39                                  |
| D.Definisi Operasional .....               | 40                                  |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b> | <b>42</b>                           |
| A.Jenis Penelitian .....                   | 42                                  |
| B.Waktu dan Lokasi Penelitian .....        | 42                                  |
| C.Subjek dan Objek Penelitian .....        | 43                                  |
| 1.Subjek Penelitian .....                  | 43                                  |
| 2.Objek Penelitian .....                   | 44                                  |
| D.Teknik Pengumpulan Data.....             | 44                                  |

|                                                          |                                     |
|----------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Observasi.....                                        | 45                                  |
| 2. Wawancara .....                                       | 45                                  |
| 3. Dokumentasi .....                                     | 46                                  |
| <b>E. Teknik Analisis Data.....</b>                      | <b>46</b>                           |
| 1. Data <i>reduction</i> ( reduksi data) .....           | 46                                  |
| 2. Data <i>display</i> (penyajian data).....             | 47                                  |
| 3. <i>Conclusion drawing</i> (penarikan kesimpulan)..... | 47                                  |
| <b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA....</b>            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian .....                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Penyajian Data.....                                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Analisis Data .....                                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                               | <b>71</b>                           |
| A. Kesimpulan .....                                      | 71                                  |
| B. Saran .....                                           | 71                                  |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>                                |                                     |
| <b>LAMPIRAN</b>                                          |                                     |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>                                     |                                     |

## DAFTAR TABEL

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Tabel 2.2 Defisi Operasional..... | 40 |
| Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....  | 38 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2 1. Kerangka Konseptual..... | 39 |
| Gambar 3.1 Bagan Analisis Data.....  | 47 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Instrumen Wawancara Guru PAI

Lampiran 2 Instrumen Wawancara Siswa

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Modul Ajar

Lampiran 5 Surat Pra Riset

Lampiran 6 Surat Riset

Lampiran 7 Surat Balasan Dari Sekolah

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) merupakan mata pelajaran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Tujuan utama PAI-BP tidak hanya sebatas transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, tanggung jawab, serta kemampuan berinteraksi sosial secara harmonis.<sup>2</sup> Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PAI sangat ditentukan oleh keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran, evaluasi merupakan komponen yang tidak terpisahkan. Evaluasi berfungsi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus mengetahui perkembangan pemahaman peserta didik. Salah satu bentuk evaluasi yang penting adalah evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini berfungsi sebagai umpan balik bagi guru dan siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan.<sup>3</sup> Evaluasi formatif tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kemampuan akademik, tetapi juga sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>2</sup> Ariyani Nesfi, Dkk, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.1. No.3 (November 2024), hal. 3.

<sup>3</sup> Fuan Felix dan Irmina Pinem, “Peran Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 2 (2025), 20996–20997.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang mempengaruhi keaktifan, ketekunan, dan minat siswa dalam belajar. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif dan mencapai hasil belajar yang lebih baik, sedangkan siswa dengan motivasi rendah cenderung pasif dan kurang optimal dalam belajar.<sup>4</sup>

Fenomena yang terjadi di SMPN 1 Benai menunjukkan adanya permasalahan dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP. Berdasarkan observasi awal, sebagian siswa menunjukkan sikap kurang antusias, malas mengikuti pembelajaran, serta rendahnya partisipasi dalam diskusi kelas. Kondisi ini berdampak pada rendahnya ketercapaian tujuan pembelajaran, terutama dalam pembentukan karakter religius dan moral siswa.

Permasalahan motivasi belajar ini juga dipengaruhi oleh perkembangan era digital yang menghadirkan berbagai distraksi bagi siswa. Selain itu, metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang inovatif dalam evaluasi juga menjadi faktor penyebab rendahnya motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa.<sup>5</sup>

Dalam praktiknya, evaluasi pembelajaran sering kali lebih berfokus pada evaluasi sumatif dibandingkan evaluasi formatif. Padahal, evaluasi formatif memiliki keunggulan dalam memberikan umpan balik yang

---

<sup>4</sup> Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Jurnal Pendidikan*, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1 (November 2021), hal. 4.

<sup>5</sup> R. Riki dan Ahmad Sukandar, "Revisiting Islamic Religious Education in the Digital Era : A Systematic Literature Review on Pedagogical Innovations and Challenges", *Journal of Science and Education (JSE)*, Vol. 6, No.1 (September 2025), 1–10.

konstruktif dan berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan evaluasi formatif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa.<sup>6</sup> Bahkan, penggunaan pendekatan inovatif seperti media digital dan gamifikasi dalam evaluasi formatif terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Namun demikian, implementasi evaluasi formatif di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Banyak guru yang belum sepenuhnya memahami konsep dan tujuan evaluasi formatif, sehingga penerapannya belum optimal. Selain itu, hasil evaluasi formatif sering kali belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai dasar perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan di SMPN 1 Benai, guru telah menerapkan berbagai bentuk evaluasi formatif seperti tanya jawab, kuis, tugas, penilaian sikap, dan refleksi pembelajaran. Namun, efektivitasnya masih perlu dikaji lebih lanjut. Hal ini terlihat dari beberapa gejala, seperti:

1. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru
2. Siswa tidak mengerjakan kuis
3. Siswa tidak menyelesaikan tugas
4. Penilaian sikap belum optimal

Secara teoretis, evaluasi pembelajaran terdiri dari tiga jenis, yaitu evaluasi diagnostik, formatif, dan sumatif. Evaluasi formatif memiliki peran penting karena dilakukan selama proses pembelajaran dan bertujuan untuk

---

<sup>6</sup> Marpriyan Muharrozi Dkk, "Strengthening Holistic Assessment In Islamic Religious Education : Cognitive , Psychomotor , And Affective Domains", *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, Vol.10, No. 2 (Desember, 2025), 174–90.

memberikan umpan balik yang berkelanjutan. Dengan demikian, evaluasi formatif dapat membantu guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.<sup>7</sup>

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa evaluasi formatif memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada hasil belajar dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang mengkaji secara mendalam analisis evaluasi formatif dalam pembelajaran PAI, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis evaluasi formatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran PAI-BP di SMPN 1 Benai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman dan persepsi guru serta siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran PAI. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan strategi evaluasi yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>7</sup> Magdalena Ina Dkk, "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya", *Jurnal Evaluasi*, *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2 (Agustus, 2020), hal. 2.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan mengingat peran strategis PAI-BP dalam pembentukan karakter siswa serta pentingnya evaluasi formatif sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran. Selain itu, masih terbatasnya penelitian yang mengkaji analisis evaluasi formatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP. menjadikan penelitian ini memiliki nilai kebaruan.

Judul penelitian yang diangkat adalah: **“Analisis Pelaksanaan Evaluasi Formatif dalam Meningkatkan Motivasi Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan diatas,maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Rendahnya Motivasi Belajar siswa
2. Pelaksanaan evaluasi formatif belum optimal karena sebagian guru PAI-BP. masih berfokus pada penilaian sumatif,sehingga fungsi evaluasi sebagai alat pemantauan proses belajar kurang berjalan.
3. Kurangnya umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada peserta didik, sehingga siswa tidak mengetahui bagian mana yang harus diperbaiki atau dikembangkan.
4. Kemampuan siswa dalam memahami materi PAI-BP. belum sepenuhnya teridentifikasi, karena tidak adanya pemantauan berkelanjutan melalui evaluasi formatif yang efektif.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat begitu luasnya permasalahan dalam penelitian ini maka penulis memfokuskannya hanya pada “Analisis pelaksanaan evaluasi formatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN1 benai kabupaten kuantan singingi”

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi formatif pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan evaluasi formatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis yaitu:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait evaluasi pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dapat

menjadi referensi bagi kajian selanjutnya mengenai evaluasi formatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).

## **2. Kegunaan Praktis**

### **a. Bagi Guru PAI-BP.**

Memberikan wawasan dan acuan dalam menerapkan evaluasi formatif secara efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **b. Bagi Peserta Didik**

Membantu meningkatkan motivasi belajar serta kesadaran terhadap proses belajar melalui umpan balik yang diberikan.

### **c. Bagi Sekolah**

Menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI-BP.

### **d. Bagi peneliti selanjutnya**

Menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian lebih lanjut yang relevan dengan evaluasi formatif dan motivasi belajar.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran**

###### **a. Definisi Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi.<sup>8</sup>

Secara bahasa, istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berakar dari kata *value*, yang berarti nilai atau harga. Dengan demikian, secara etimologis, evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan atau proses untuk menentukan nilai dari suatu aktivitas belajar-mengajar. Sementara itu, secara istilah, evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh untuk mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasi informasi guna menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai.<sup>9</sup>

Evaluasi Pembelajaran merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai. Definisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, di mana suatu tujuan dapat dicapai.

---

<sup>8</sup> Zainal Arifin, M.Pd, '*Evaluasi Pembelajaran*', (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2025), hal 5

<sup>9</sup> Ibid, hal 6

Sebenarnya evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambil keputusan.<sup>10</sup>

Menurut Suchman, evaluasi adalah proses menentukan hasil yang sudah dicapai dengan melalui beberapa kegiatan yang sudah direncanakan dalam mendukung tercapainya suatu tujuan. Menurut Guba dan Lincoln, evaluasi adalah proses pertimbangan atau keputusan dari sesuatu nilai yang dibuat yang berisi latar belakang, pengamatan dan pelatihan dari evaluator.<sup>11</sup>

#### **b. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran**

Prinsip evaluasi pembelajaran adalah dasar atau pedoman yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan penilaian agar proses dan hasil evaluasi berjalan dengan adil, objektif, dan bermakna. Evaluasi pembelajaran yang efektif harus didasarkan pada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam proses evaluasi, yaitu:

##### **1) Validitas**

Evaluasi mengacu pada sejauh mana instrumen evaluasi mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes yang dinyatakan valid khusus diperuntukkan pada suatu penelitian, tidak akan mewakili nilai validitas pada

---

<sup>10</sup> M.Sukardi, MS., 'EVALUASI PENDIDIKAN Prinsip Dan Operasionalnya'.

<sup>11</sup> Nina Indriani dkk, "Pengaruh Evaluasi Formatif Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV minu Plus Islamiyah Sidoarjo", *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, Vol. 4 No. 2 (2021), hal 94.

penelitian lainnya. Dalam hal lainnya misalkan tes yang berkenaan dengan tujuan diujikan lalu divaliditas, mungkin tidak akan valid jika tes tersebut dipakai pada tujuan yang berbeda.<sup>12</sup>

## 2) Reliabilitas

Berkaitan dengan konsistensi hasil evaluasi. Reliabilitas mengacu pada ketetapan atau kekonsistenan alat ukur, meskipun digunakan berulang kali pada subjek yang sama.<sup>13</sup>

## 3) Objektivitas

Harus dilakukan secara objektif, artinya tidak ada pengaruh subjektivitas dari pihak yang melakukan penilaian. Hal ini bisa dicapai dengan menggunakan instrumen yang jelas, dan melibatkan lebih dari satu evaluator dalam proses penilaian jika memungkinkan. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan evaluasi seorang guru harus senantiasa berpikir dan bertindak wajar sesuai fakta dan tidak dicampuri oleh kepentingan-kepentingan yang bersifat subjektif. Karena jika dalam pelaksanaan evaluasi sudah tercampur unsur subjektif, maka kemurnian evaluasi tersebut akan rusak.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Rahmat Fadli dkk, "Validitas Dan Reliabilitas Pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment", *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 No. 3 (Maret, 2023), hal 39.

<sup>13</sup> Yusuf, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif', *Jurnal An Nûr*, VI.2 (2017), 341–54.

<sup>14</sup> Ismail Marzuki, "Implementasi Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada PAI", *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, Vol 6 No 1 (Jan–Jun, 2024), hal 97 .

#### 4) Keberlanjutan

Evaluasi harus dilakukan secara berkelanjutan, baik dalam bentuk evaluasi formatif yang dilakukan selama proses pembelajaran maupun evaluasi sumatif di akhir pembelajaran. Evaluasi yang berkelanjutan akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perkembangan siswa dari waktu ke waktu.<sup>15</sup>

#### 5) Fleksibilitas

Prinsip ini mengharuskan evaluasi untuk disesuaikan dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta konteks pembelajaran yang ada. Oleh karena itu, evaluator harus mampu memilih metode evaluasi yang sesuai dengan kondisi yang ada dan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>16</sup>

### c. Syarat Dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran<sup>17</sup>

#### 1) Syarat evaluasi pembelajaran

Syaratnya dalam melakukan evaluasi yaitu validity(kesahihan), reliability(reliabilitas) dan difficulty index(tingkat kesukaran) dan discriminating power(daya pembeda butir soal). Adapun petunjuk dalam penyusunan alat

---

<sup>15</sup> Ibid, hal 98

<sup>16</sup> Fitri Siyami dkk , 'Teori Dan Prinsip Evaluasi Pembelajaran', *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, Vol 1 No 10 (2024), hal 6

<sup>17</sup> Idrus L, 'Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 9 No 2 (2019), hal 35.

evaluasi yaitu menentukan tujuan, menentukan teknik, memberikan instruksi yang jelas dan memberikan diversitas. Evaluasi yang baik harus memperhatikan semua aspek tersebut sehingga hasil yang dicapai valid atau akurat.

Evaluasi juga harus relevan dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, agar hasilnya benar-benar menggambarkan kemampuan peserta didik. Selain itu, evaluasi perlu memenuhi syarat praktis, yakni mudah dilaksanakan oleh guru, tidak memakan waktu terlalu lama, dan dapat diterapkan sesuai dengan kondisi pembelajaran di sekolah.

Evaluasi juga harus komprehensif, mencakup seluruh aspek perkembangan siswa baik dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Terakhir, evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan (kontinu), agar perkembangan kemampuan peserta didik dapat dipantau secara terus-menerus dari waktu ke waktu.

## 2) Tujuan evaluasi pembelajaran

Secara singkat tujuan evaluasi yaitu mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa, menilai efektivitas proses pembelajaran, memberikan umpan balik

serta menentukan tindak lanjut guna meningkatkan mutu pendidikan. Dalam konteks pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, tujuan evaluasi memiliki makna yang lebih luas karena tidak hanya mengukur aspek kognitif (pengetahuan agama), tetapi juga aspek afektif (sikap keagamaan dan moral) serta psikomotorik (pengamalan nilai-nilai Islam dalam perilaku sehari-hari).

### 3) Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran<sup>18</sup>

Berikut jenis-jenis dari evaluasi dalam pembelajaran :

1. Evaluasi formatif, dilakukan selama proses pembelajaran.
2. Evaluasi sumatif, dilakukan pada akhir periode pembelajaran (akhir bab, akhir semester dan akhir jenjang).
3. Evaluasi diagnostik, dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.
4. Evaluasi penetapan (placement), dilakukan sebelum siswa mengikuti program.
5. Evaluasi seleksi, dilakukan untuk memilih orang-orang tertentu dari sekumpulan calon.

---

<sup>18</sup>A. Sudijono, "Pengantar Evaluasi Pendidikan" (Jakarta: RajaGrafindo, Persada 2011), hal 35

## 2. Konsep Dasar Evaluasi Formatif

### a. Defenisi Evalusi Formatif

Evaluasi Formatif adalah suatu proses penilaian yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memantau perkembangan peserta didik serta memberikan umpan balik yang dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar. Evaluasi Formatif digunakan untuk menentukan seberapa besar kemajuan yang dicapai peserta didik setelah berpartisipasi dalam program atau topik tertentu. Dalam peranannya, Evaluasi formatif juga dapat dipahami sebagai penilaian diagnostik di akhir pembelajaran. Penilaian formatif berlangsung pada akhir setiap program.<sup>19</sup>

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk keperluan memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan pelayanan khusus bagi peserta didik/siswa. Evaluasi ini jarang dipraktekkan oleh guru-guru di sekolah sebagaimana yang seharusnya.<sup>20</sup> Evaluasi formatif membantu pendidik memantau pembelajaran peserta didik dan memberikan umpan balik yang berkala, dan berkelanjutan. Bagi sekolah, Evaluasi formatif berfungsi memberikan informasi mengenai tantangan apa

---

<sup>19</sup> Tio Tanra Azaria and Eka Sastrawat, 'Pentingnya Penilaian Formatif Terhadap Perkembangan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 10 No 2 (2024), hal 6100.

<sup>20</sup> M Makbul, Dewi Saputri S, and La Ode Ismail Ahmad, 'Pengembangan Evaluasi Formatif Dan Sumatif', *HAWARI : Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 3.1 (2022), hal 106.

saja yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran proyek sehingga dukungan yang memadai dapat diberikan.<sup>21</sup> Selain itu, evaluasi pembelajaran juga mencakup tiga ranah utama menurut taksonomi Bloom, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi kognitif berfokus pada penilaian kemampuan berpikir dan pengetahuan siswa, seperti kemampuan mengingat, memahami, menganalisis, dan mencipta. Evaluasi afektif, merupakan suatu mencakup aspek-aspek sikap, nilai, minat, dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran

#### **b. Analisis Evaluasi Formatif<sup>22</sup>**

Analisis evaluasi formatif merupakan kegiatan mengkaji hasil evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman, kelemahan, dan kesulitan belajar siswa. Hasil analisis tersebut dapat digunakan guru sebagai dasar untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan menentukan tindak lanjut pembelajaran. Kusairi dalam penelitiannya mengenai analisis asesmen formatif menjelaskan bahwa analisis asesmen formatif dapat digunakan untuk menggali kelemahan dan kesulitan belajar siswa serta memberikan umpan balik mengenai hasil tes. Dengan demikian, analisis evaluasi formatif tidak hanya berfungsi untuk mengetahui hasil belajar siswa, tetapi juga menjadi dasar bagi guru dalam melakukan perbaikan pembelajaran.

Selanjutnya, penilaian formatif memiliki keterkaitan dengan

---

<sup>21</sup> Firani Putri and Supratman Zakir, 'Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran', *Dewantara: Jurnal Pendidikan*, Vol 2 No 4 (Desember 2023), hal 80.

<sup>22</sup> Sentot Kusairi, 'Analisis Asesmen Formatif Fisika', *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* (2012), hal 70

motivasi belajar karena menekankan pemberian umpan balik terhadap kinerja siswa. Kesuma menjelaskan bahwa penilaian formatif dapat mendorong proses pembelajaran melalui pemberian umpan balik, sehingga siswa memperoleh informasi mengenai tingkat pemahamannya dan bagian yang masih perlu diperbaiki.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis evaluasi formatif dalam penelitian ini merupakan proses mengkaji hasil evaluasi siswa untuk mengetahui pemahaman, kesulitan, dan kesalahan siswa, kemudian hasil tersebut digunakan guru untuk memberikan umpan balik, melakukan perbaikan pembelajaran, dan mendorong motivasi belajar siswa.

#### c. **Prosedur Pelaksanaan Evaluasi Formatif** <sup>23</sup>

##### 1) **Prosedur Evaluasi Formatif**

Evaluasi formatif dilaksanakan secara terus-menerus selama proses belajar mengajar berlangsung dan bersifat konstruktif. Prosedur pelaksanaannya tidak hanya sekadar mengukur pencapaian siswa, tetapi juga mencerminkan keterlibatan aktif guru dalam mengamati, memberi umpan balik, dan memodifikasi pendekatan pembelajaran secara adaptif. Dalam konteks evaluasi formatif, pemahaman terhadap prosedur pelaksanaannya sangat penting agar proses evaluasi tidak hanya menjadi formalitas.

---

<sup>23</sup> Rohmatus Sholiha dkk, 'Pelaksanaan Dan Hambatan Evaluasi Formatif Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Di Smk PgrI 3 Malang', *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol . 12 No 1 (2023), hal 192

Berikut adalah prosedur lengkap pelaksanaan evaluasi formatif :

a) Perencanaan Pembelajaran Evaluasi Formatif

1) Perencanaan pembelajaran evaluasi merupakan tahapan awal dari prosedur evaluasi. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala kebutuhan untuk evaluasi. Perencanaan merupakan fase awal yang sangat krusial dalam pelaksanaan evaluasi formatif. Dalam konteks ini, guru bertindak sebagai perancang sistem evaluasi yang mampu menggambarkan pencapaian tujuan pembelajaran melalui instrumen yang sahih dan reliabel. Perencanaan yang efektif meliputi: Penentuan capaian pembelajaran, Penyusunan indikator, Pemilihan bentuk evaluasi (tes, proyek, observasi), Penyiapan rubrik penilaian.

2) Tujuan Perencanaan Pembelajaran

Tujuan perencanaan pembelajaran adalah memberikan arah dan pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Secara lebih rinci, tujuan perencanaan pembelajaran meliputi: Menjadi pedoman bagi guru, Membantu mencapai tujuan pembelajaran,

Mengoptimalkan penggunaan waktu, metode, media, dan sumber belajar, Mengakomodasi karakteristik dan kebutuhan peserta didik, Meningkatkan kualitas proses pembelajaran, Memudahkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, Mengantisipasi berbagai kendala dalam pembelajaran

### 3) Komponen Perencanaan Pembelajaran

Komponen perencanaan pembelajaran merupakan unsur-unsur yang harus disusun guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dalam konteks Kurikulum Merdeka maupun secara umum, komponen perencanaan pembelajaran meliputi: Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode atau Strategi Pembelajaran, Media dan Sumber Belajar, Langkah-Langkah atau Kegiatan Pembelajaran, Penilaian (Asesmen)

### 4) Modul Ajar Sebagai Perencanaan Pembelajaran

Modul ajar merupakan salah satu bentuk perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka, modul ajar dirancang secara sistematis agar pembelajaran berlangsung terarah, efektif, dan berpusat pada peserta didik. Modul ajar memuat tujuan pembelajaran, materi, langkah-langkah kegiatan

pembelajaran, media dan sumber belajar, serta asesmen yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan Capaian Pembelajaran (CP). Sebagai perencanaan pembelajaran, modul ajar berfungsi memberikan arah bagi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Melalui modul ajar, guru dapat menentukan strategi, metode, model, media, serta bentuk asesmen yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Selain itu, modul ajar membantu guru mengantisipasi kebutuhan belajar peserta didik dengan menyediakan kegiatan pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan bermakna.

b) Pelaksanaan Evaluasi Formatif<sup>24</sup>

1) Pengertian Pelaksanaan Evaluasi Formatif

Pelaksanaan evaluasi adalah inti dari kegiatan evaluasi, Menurut Arifin pelaksanaan evaluasi merupakan cara melaksanakan perencanaan evaluasi dengan tepat dan sesuai. Evaluasi dilaksanakan bersamaan dengan proses belajar mengajar dan tidak menunggu akhir pembelajaran. Agar pelaksanaan evaluasi formatif dapat mencapai tujuan dan fungsinya dengan baik, maka diperlukan beberapa

---

<sup>24</sup> Muhadi dkk, "Evaluasi Perencanaan Desain Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Kegiatan Pembelajaran, dan Evaluasi Instrumen Hasil Pembelajaran, :*Jurnal Pendidikan*, Vol 5 No 2 (2025), hal 158

langkah yang dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakannya yaitu: merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pengajaran, agar dapat memberikan arah terhadap penyusunan alat penilaian yang akan digunakan, menyusun alat-alat penilaian, baik berupa tes maupun non tes yang cocok digunakan dalam menilai jenis tingkah laku yang tergambar dalam tujuan pengajaran, menggunakan hasil-hasil penilaian sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik, perbaikan pengajaran, dan laporan pertanggungjawaban, merumuskan tujuan instruksional/ kompetensi dasar secara operasional agar dapat diukur dengan alat penilaian yang digunakan, membuat kisi-kisi alat penilaian agar dapat diketahui abilitas yang diukur serta proporsinya, menyusun butir-butir tes yang telah dibuat berdasarkan aturan yang baku.<sup>25</sup>

## 2) Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Pada tahap ini, guru

---

<sup>25</sup> Indra Jaya dkk 'Evaluasi Pembelajaran', (Medan CV. Pusdikra Mitra Jaya 2014) hal 73 , .

melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi, metode, media, dan asesmen yang telah dirancang dalam modul ajar atau perangkat pembelajaran lainnya.

c) **Monitoring Pelaksanaan Evaluasi<sup>26</sup>**

Monitoring merupakan tahapan ketika guru mengobservasi hasil pelaksanaan evaluasi. Menurut Arifin monitoring dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan evaluasi berjalan sesuai dengan perencanaan evaluasi. monitoring dilakukan dengan mengobservasi siswa ketika evaluasi dilaksanakan. Guru mencatat, melaporkan dan menganalisis segala hal yang terjadi ketika pelaksanaan evaluasi. Jika ditemukan hambatan, maka guru akan menganalisis hambatan tersebut untuk evaluasi.

**d. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Formatif<sup>27</sup>**

Adapun Tujuan dari Evaluasi Formatif yaitu: Memperbaiki Proses Belajar, Memberikan informasi kepada guru dan siswa mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran untuk perbaikan instan, Memantau Perkembangan, Mengukur pemahaman siswa di setiap tahapan pembelajaran untuk

---

<sup>26</sup> Ibid, hal 159

<sup>27</sup> Suarga, Hakikat, tujuan dan fungsi evaluasi dalam pengembangan pembelajaran, vol 8 No 2,(Desember 2019),hal 333

memastikan tujuan pembelajaran tercapai, Meningkatkan Motivasi: Memberikan umpan balik konstruktif yang meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk belajar lebih giat, Identifikasi Kebutuhan: Membantu guru mengetahui bagian materi yang belum dipahami siswa, sehingga intervensi pembelajaran lebih terarah.

Adapun Fungsi dari Evaluasi Formatif adalah untuk meningkatkan. Hal ini berfokus pada mengungkapkan kekurangan suatu objek selama proses perkembangan dengan tujuan menghasilkan saran dalam proses peningkatannya evaluasi siswa.

Evaluasi formatif ini sangat melibatkan berbagai kelompok individu seperti peserta didik, pengajar, pakar, pengelola satuan pendidikan dan Masyarakat pengguna lulusan. Informasi yang dihimpun bervariasi seperti karakteristik peserta didik, saran dan prasarana instruksional, desain instruksional, pelaksanaan instruksional, manajemen instruksional, kompetensi awal dan kompetensi akhir peserta didik .dan hal-hal lainnya terkait dengan kegiatan instruksional.<sup>28</sup>

### **3. Konsep dasar motivasi belajar**

#### **a) Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi adalah suatu dorongan atau kekuatan yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik)

---

<sup>28</sup> Magdalena Ina Dkk, Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Manipulasinya', Jurnal Evaluasi, Bintang Jurnal Pendidikan dan Sains, hal 87–95.

seseorang yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi menjadi faktor penting yang menentukan sejauh mana siswa memiliki keinginan, semangat, dan ketekunan dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>29</sup> Menurut Nashar motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin.

Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Seorang siswa yang belajar tanpa adanya motivasi tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, terlihat dari aktivitas belajar siswa di dalam kelas ketika sedang mengikuti pelajaran. Aktivitas belajar siswa sangat penting dalam menentukan keberhasilan dalam belajar. Dalam aktivitas belajar siswa dituntut aktif mengikuti proses belajar dapat dilihat dari kesungguhan memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang kurang dipahaminya ataupun ketekunannya dalam

---

<sup>29</sup> Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar (Rajawali Pers(Jakarta)*, (Januari 2016), hal.73.

mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.<sup>30</sup>

**b) Pentingnya Motivasi Belajar**

Motivasi belajar sangat penting karena menjadi penggerak utama dalam proses belajar siswa. Motivasi mendorong siswa untuk aktif, tekun, dan tidak mudah menyerah dalam memahami materi. Selain itu, motivasi juga membantu mengarahkan dan mempertahankan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik serta menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Dalam pembelajaran PAI-BP, motivasi juga berperan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan siswa.<sup>31</sup>

**a. Bagi Siswa<sup>32</sup>**

- 1) Mendorong semangat dan keaktifan belajar.
- 2) Meningkatkan pemahaman dan hasil belajar.
- 3) Menumbuhkan ketekunan dan tanggung jawab.

**b. Bagi Guru<sup>33</sup>**

- 1) Membantu menciptakan pembelajaran yang efektif.
- 2) Menjadi indikator keberhasilan mengajar
- 3) Mendorong inovasi dalam strategi pembelajaran.

---

<sup>30</sup> Desy Ayu Nurmala, Dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol4 No.1 (2014),hal. 1–10.

<sup>31</sup> Ibid, hal 8

<sup>32</sup> Ibid, hal 9

<sup>33</sup> Ibid, hal 9

c) **Indikator-indikator Motivasi Belajar**

Adapun Indikator- indikator nya yaitu :<sup>34</sup>

1. Ketekunan dalam belajar,  
Siswa menunjukkan kesungguhan, rajin, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas belajar.
2. Keaktifan dalam pembelajaran  
Siswa aktif bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar.
3. Minat terhadap pelajaran  
Siswa memiliki rasa suka, perhatian, dan ketertarikan terhadap materi yang dipelajari.
4. Kemandirian belajar  
Siswa mampu belajar secara mandiri tanpa harus selalu diarahkan oleh guru.
5. Hasrat untuk berprestasi  
Siswa memiliki keinginan untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan mencapai tujuan akademik.
6. Disiplin dalam belajar  
Siswa mematuhi jadwal belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, dan menjaga konsistensi belajar.
7. Rasa percaya diri

---

<sup>34</sup> Evita Candra, Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, : *journal of Law Education and Business*, Vol 1 No 3 (2023), hal 133

Siswa yakin terhadap kemampuan dirinya dalam memahami dan menyelesaikan tugas pembelajaran.

8. Adanya tujuan belajar

Siswa memiliki target atau cita-cita tertentu yang mendorongnya untuk belajar lebih giat.

**e. Macam-macam motivasi belajar**

Motivasi dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu motivasi Instrinsik dan motivasi Ekstrinsik antara lain:<sup>35</sup>

1) Motivasi Intstrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan belajar yang timbul dari dalam diri siswa tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak luar. Motivasi ini lahir karena adanya minat, rasa ingin tahu, kebutuhan, maupun keinginan pribadi untuk meraih tujuan tertentu.

Siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung belajar dengan tekun karena mereka menyadari pentingnya belajar dan merasa senang dalam proses tersebut. Contohnya, siswa mempelajari Pendidikan Agama Islam dengan sungguh-sungguh karena ingin memperdalam pemahaman tentang ajaran agama.

2) Motivasi Enstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang

---

<sup>35</sup> Nabila Marsabila dkk, Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan, *Jurnal JBES: Journal Of Biology Education And Sciencee*, Vol 2 No 2 (2022), hal 137

muncul akibat pengaruh dari luar diri siswa, seperti hadiah, pujian, hukuman, atau tuntutan dari orang tua maupun guru. Motivasi ini mendorong siswa untuk belajar karena adanya harapan memperoleh manfaat tertentu atau menghindari konsekuensi yang tidak diinginkan. Sebagai contoh, siswa belajar giat untuk mendapatkan nilai yang baik, meraih penghargaan, atau menghindari teguran dari guru.

**f. Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

1. Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu di barengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

3. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. seorang siswa yang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.

4. Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan

tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.<sup>36</sup>

**g. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar**

1. Memberi angka Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.
2. Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.
3. Kompetisi Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karenaterkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.
4. Ego-involvement Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi

---

<sup>36</sup> Sardiman ,Interaksi dan Motivasi..hal.83

yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.

5. Memberi Ulangan Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.
6. Mengetahui Hasil, mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.
7. Pujian Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.
8. Hukuman, hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip

pemberian hukuman tersebut.<sup>37</sup>

#### **h. Tujuan dan Fungsi Motivasi Belajar**

Tujuan motivasi adalah untuk memberikan semangat atau inspirasi kepada seseorang agar keinginannya terwujud sehingga akan dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Fungsi dari motivasi yaitu motivasi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Motivasi dalam belajar dapat dipengaruhi banyak hal salah satunya variasi metode pembelajaran dari guru.<sup>38</sup>

### **4. Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Islam, merupakan hal yang amat urgent dalam sebuah kehidupan bagi seluruh umat manusia. Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pembinaan dan pengembangan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh sehingga tercipta pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Sedangkan menurut Tajab secara sederhana pendidikan Islam dapat diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan pada ajaran Islam yaitu al-Quran dan hadist. Oleh karena itu, untuk

---

<sup>37</sup> Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3.1 (2015), hal. 75-76.

<sup>38</sup> Motivasi Belajar, Siswa Pada, and Mata Pelajaran, 'Implementasi Metode Pembelajaran Resitasi Dalam Meningkatkan', Vol 4 No.3 (2024), hal 22–36.

membentuk konsep pendidikan yang diinginkan Islam, kita harus menemukannya di dalam Al-Qur'an dengan menganalisis ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan dan menganalisis penerapannya dalam hadits Nabi Muhammad dan sepanjang sejarah Islam.<sup>39</sup>

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>40</sup>

#### **b. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Fungsi pendidikan islam adalah menyediakan segala fasilitas yang dapat memungkinkan tugas-tugas pendidikan islam tersebut tercapai dan berjalan dengan lancar. Penyediaan fasilitas ini mengandung arti dan tujuan yang bersifat struktural dan institusional. Fungsi Pendidikan Islam secara mikro adalah proses penanaman nilai-nilai ilahiah pada diri anak didik, sehingga mereka mampu mengaktualisasikan dirinya semaksimal mungkin sesuai dengan prinsip-prinsip religius.

---

<sup>39</sup> Hairul Anam dkk, *'Kedudukan Al-Quran Dan Hadis sebagai Dasar Pendidikan Islam'*, Vol 2 No 4 (2023), hal 41.

<sup>40</sup> Ayatullah Stit, Dkk, "Pendidikan Islam, Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh", (Bandung Remaja Rosdakarya, 2014) 116.', *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol 2 No.2 (2020), hal 206–29.

Secara makro pendidikan Islam berfungsi sebagai sarana pewarisan budaya dan identitas suatu komunitas yang didalamnya manusia melakukan interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Maka fungsi yang perlu diemban oleh pendidikan agama Islam adalah pendidikan manusia yang seutuhnya dan berlangsung sepanjang hayat.<sup>41</sup>

### c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Secara umum, sebagaimana tujuan Pendidikan agama islam di atas, maka dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak dituju oleh kegiatan pembelajaran Pendidikan agama islam, yaitu :<sup>42</sup>

- 1) Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 2) Dimensi pemahaman atau penalaran intelektual serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 3) Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.
- 4) Dimensi pengamalan, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk mengamalkan ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadinya serta

---

<sup>41</sup> Ramayulis dan Dr. Samsul Nizar, MA, ' *Filsafat Pendidikan Islam* '(Jakarta : Kalam Mulia 2009) Jurnal Ilmiah and A L Hadi, 'Jurnal Ilmiah Al – Hadi', 6 (2020), hal 136–50.

<sup>42</sup> Suprima dan Muhammad Parhan, ' *Pendidikan Agama Islam* ',(RajaGrafindo Persada, 2024), hal.7

merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

#### **d. Indikator Pendidikan Agama Islam**

Indikator Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah tolok ukur atau tanda untuk mengukur pencapaian tujuan PAI, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman hidup, meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan/pengamalan).<sup>43</sup>

##### **1) Aspek Kognitif (Pengetahuan)**

- a) Siswa mampu menjelaskan materi PAI yang dipelajari
- b) Siswa memahami konsep dasar ajaran Islam sesuai materi
- c) Siswa mampu menjawab pertanyaan guru terkait materi PAI
- d) Siswa mampu menyimpulkan isi materi pembelajaran PAI

##### **2) Aspek Afektif (Sikap)**

- a) Siswa menunjukkan sikap sopan dan menghargai guru
- b) Siswa menunjukkan minat dan perhatian selama pembelajaran
- c) Siswa bersikap jujur dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran
- d) Siswa menunjukkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>43</sup> Ina Magdalena and Amilanadzma Hidayah, 'KOGNITIF , AFEKTIF , PSIKOMOTORIK SISWA KELAS II B SDN KUNCIRAN 5 TANGERANG', 3 (2021), hal 48–62.

### 3) Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

- a) Siswa mampu mempraktikkan nilai-nilai ajaran Islam
- b) Siswa mampu membaca atau melafalkan doa/ayat dengan benar
- c) Siswa mampu menerapkan materi PAI dalam aktivitas sehari-hari
- d) Siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik

## B. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan adalah penelitian penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang peneliti sebelumnya dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Relevan**

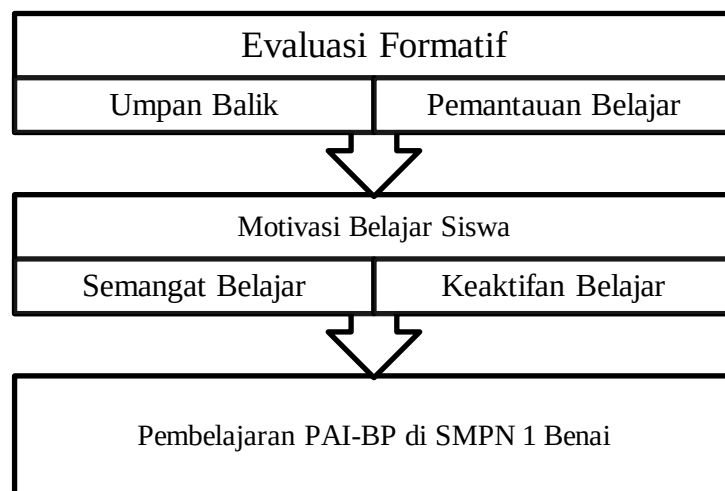
| No | Nama dan Judul                                                                                                                  | Hasil penelitian                                                                                                                                                                                    | perbedaan                                                                                                                                                                                                            | Persamaan                                                                                                                             |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Efektivitas Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 3 kuantan singingi. Dewi | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi formatif telah seperti kuis, diskusi kelompok, dan pemberian tugas individu dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa. | Perbedaan penelitian Dewi Lestari (2022) dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu, penelitian tersebut menekankan pada efektivitas evaluasi formatif, sedangkan penelitian penulis menekankan pada | Persamaan penelitian Dewi lestari (2022) dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas evaluasi formatif dalam pembelajaran PAI. |

|   |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                           |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Lestari<br>(2022)                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | analisis pelaksanaan evaluasi formatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.                                                                                 |                                                                                                                                           |
| 2 | Analisis Penerapan Evaluasi Formatif dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pekanbaru. Fitri Handayani (2023) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran karena guru memberikan evaluasi secara terus menerus dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki kesalahan mereka. Selain itu, evaluasi formatif membuat siswa lebih berani bertanya dan menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran berlangsung. | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian tersebut menambahkan variabel keaktifan belajar siswa.     | Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas motivasi belajar siswa. |
| 3 | Analisis Penerapan Evaluasi Formatif dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pekanbaru. Fitri Handayani (2023) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi formatif yang dilakukan melalui tanya jawab, latihan harian, dan diskusi mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi                                                                                                                                                                             | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian penulis yang lebih menekankan pada motivasi belajar | Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan membahas                 |

|   |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                            |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                     | pebelajaran.selain itu,motivasi belajar siswa juga meningkat karena siswa merasa lebih diperhatikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.                                    | siswa.                                                                                                                                                                                            | evaluasi formatif pada pembelajaran PAI.                                                                                                                   |
| 4 | Penerapan Evaluasi Formatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Pekanbaru .Siti Nurhidayah (2020).            | Hasil penelitian menunjukkanEvaluasi formatif yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian umpan balik langsung dan keterlibatan aktif siswa. | Perbedaan penelitian Siti Nurhidayah(2020) dengan penelitian ini terlihat tidak berfokus pada mata pelajaran PAI-BP.                                                                              | Persamaan penelitian Siti Nurhidayah (2020) dengan penelitian ini terletak pada sama-sama meneliti evaluasi formatif dan motivasi belajar.                 |
| 5 | Pengaruh Evaluasi Formatif terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri1 Bangkinan g. Rina Febriani (2021) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi Formatif memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa,terutama melalui pemberian tugas dan kuis yang berkelanjutan.              | Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif,sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. | Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama membahas Evaluasi formatif dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. |

|   |                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                      |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 | Implementasi Evaluasi Formatif dalam meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Pekanbaru . Ahmad Fauzi(2019) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi formatif yang dilakukan guru secara berkelanjutan mampu meningkatkan perhatian siswa dalam belajar.selain itu,siswa menjadi lebih disiplin dalam mengerjakan tugas dan lebih aktif di kelas. | Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian.pene-litian tersebut juga meneliti hasil belajar siswa,sedangka n penelitian penulis lebih memfokuskan pada motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI-BP. | Bersamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji evaluasi formatif dan motivasi belajar. |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Kerangka konseptual



Gambar 2 1. Kerangka Konseptual

Bagan kerangka konseptual di atas menunjukkan bahwa evaluasi formatif yang dilaksanakan selama pembelajaran PAI menghasilkan informasi tentang tingkat pemahaman siswa. Hasil evaluasi tersebut dimanfaatkan oleh

guru sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 2.2 Defisi Operasional**

| <b>Variabel</b>                                 | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>Alat ukur/sumber data</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Analisis<br>Pelaksanaan<br>Evaluasi<br>Formatif | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan evaluasi formatif :Guru menyiapkan bentuk evaluasi sesuai tujuan pembelajaran. Guru menentukan teknik evaluasi yang digunakan.</li> <li>2. Pelaksanaan tanya jawab : Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>3. Pemberian tugas harian : Guru memberikan tugas harian sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui perkembangan belajar siswa.</li> <li>4. Pemberian kuis atau latihan : Kuis dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap matri yang telah dipelajari.</li> <li>5. Diskusi kelompok : siswa aktif berdiskusi dan menyampaikan pendapat.</li> <li>6. Umpan balik(feedback) : Guru memberikan koreksi dan saran perbaikan.</li> <li>7. Ulangan Harian : guru melaksanakan langan harian untuk mengetahui pemahaman siswa.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman wawancara,dokumentasi RPP/modul ajar.dengan sumber datanya guru PAI dan dokumen pembelajaran.</li> <li>2. Observasi dan Wawancara: guru PAI dan siswa.</li> <li>3. Dokumentasi tugas siswa dan wawancara guru dan siswa.</li> <li>4. Observasi dan dokumentasi hasil kuis guru dan siswa.</li> <li>5. Observasi guru dan siswa.</li> <li>6. Wawancara dan observasi guru dan siswa. Dokumentasi dan wawancara Guru.</li> </ol> |

|                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Motivasi Belajar</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keaktifan belajar : siswa aktif bertanya dan menjawab.</li> <li>2. Perhatian siswa : siswa fokus saat pembelajaran berlangsung.</li> <li>3. Semangat belajar : siswa antusias mengikuti pembelajaran.</li> <li>4. Minat belajar :siswa menunjukakn ketertarikan terhadap pelajaran PAI-BP.</li> <li>5. Percaya diri :siswa berani menyampaikan pendapat.</li> <li>6. Tanggung jawab belajar :siswa mengerjakan tugas tepat waktu.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi siswa.</li> <li>2. Observasi siswa.</li> <li>3. Observasi dan wawancara siswa.</li> <li>4. Observasi dan wawancara siswa.</li> <li>5. Observasi siswa.</li> <li>6. Dokumentasi dan Observasi siswa.</li> </ol> |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang akan diambil adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Karena itu peneliti perlu menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan yang terjadi antara konsep teoritis dengan fakta yang terjadi.dengan jenis penelitian deskriptif analisis.<sup>44</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Analisis dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih data yang penting untuk dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga data dapat dipahami dengan mudah.

##### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 3 bulan. Sesuai dengan surat izin riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. Terhitung mulai dari 16 April sampai 17

---

<sup>44</sup> Marinu Waruwu and others, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Method )', Vol 7 (2023), hal 2896–2910.

Juli 2026.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan. Maka, subjek peneliti adalah guru dan siswa khususnya kelas VIIIC di SMPN 1 Benai, Kecamatan benai, Kabupaten Kuantan Singingi.

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>           | <b>Kelas</b> |
|-----------|-----------------------|--------------|
| 1         | Achmad Jibran Firdaus | VIII C       |
| 2         | Afdol Ahmad Sobirin   | VIIIC        |
| 3         | Al Auza Bryan Rizki   | VIIIC        |
| 4         | Alfahri               | VIIIC        |
| 5         | Alva Julian           | VIIIC        |
| 6         | Anugrah               | VIIIC        |
| 7         | Cahaya Alyyana        | VIIIC        |
| 8         | Dasuki Ayadi Azka     | VIIIC        |
| 9         | Delpa Retika          | VIIIC        |
| 10        | Fatima Azzahra        | VIIIC        |
| 11        | Fitra Antoni          | VIIIC        |
| 12        | Gilang Pradiga        | VIIIC        |

|    |                        |        |
|----|------------------------|--------|
| 13 | Imelda Angelina Zai    | VIIIIC |
| 14 | Malfin                 | VIIIIC |
| 15 | Meylina Anggraini      | VIIIIC |
| 16 | Muhammad Yahya         | VIIIIC |
| 17 | Muhammad Zikri Maulana | VIIIIC |
| 18 | Naura Tri Ananda Aliya | VIIIIC |
| 19 | Naylal Husna           | VIIIIC |
| 20 | Nindi Aprilia Putri    | VIIIIC |
| 21 | Nuraini Gusta Triana   | VIIIIC |
| 22 | Raesya                 | VIIIIC |
| 23 | Refandi Syahputra      | VIIIIC |
| 24 | Riko Setiawan Zega     | VIIIIC |
| 25 | Taufik Baihaqi         | VIIIIC |
| 26 | Zahrah Aufa Akila      | VIIIIC |

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Maka, objek penelitiannya ialah Analisis pelaksanaan Evaluasi Formatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI-BP.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>45</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap partisipan dari lingkungannya, memiliki tujuan tertentu, untuk mengungkap dan memprediksi landasan munculnya perilaku tertentu.<sup>46</sup>

Observasi yang peneliti pakai adalah observasi terstruktur, observasi ini peneliti berstruktur terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian sehingga para informan mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas dari peneliti. Dan Teknik observasi terstruktur, hal ini dilakukan untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.<sup>47</sup> Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu: Terstruktur dan Tidak terstruktur. Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai

---

<sup>45</sup> Heni Julaika Putri dan Sri Murhayati, 'Metode Pengumpulan Data Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 9 No 2 (2025), hal 130

<sup>46</sup> Siti Nurhidayah, 'MODUL METODE PENELITIAN 2 (KUALITATIF)', *SELL Journal*, Vol5 No.1 (2020), hal55.

<sup>47</sup> D I Sma and Muhammadiyah Cerme, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 8 Cerme Gresik'. *Jurnal Tamaddun*, Vol 21 No 1 (Januari 2020), hal 70

situasi dan konteks.<sup>48</sup>

Wawancara dilaksanakan pada guru sebagai subjek utama penelitian yaitu Ibu Wasnibar,S.Ag,dan siswa sebagai subjek pendukung yang berjumlah 26 orang yang berasal dari kelas VIIIC dan berbagai pihak lain yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan Analisis pelaksanaan evaluasi formatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP di SMPN 1 Benai..

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>49</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah.<sup>50</sup> Aktivitas dalam analisis data yaitu :

### 1. Data *reduction*( reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

<sup>48</sup> Rizka putri Indahningrum and lia dwi jayanti, 'Metode Penelitian', 2507.1 (2020),hal 1–9.

<sup>49</sup> Anggy Giri Prawiyogi and others, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, Vol5 No.1 (2021), hal46–52.

<sup>50</sup> Sugiyono, 'METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dab R&D',hal 247.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Data *display* (penyajian data)

Kegiatan analisis data selanjutnya adalah data display. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

## 3. *Conclution drawing*(penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan, kessimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan diawal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



**Gambar 3.1 Bagan Analisis Data**

Untuk membuat kredibilitas datanya semakin kuat maka digunakan Triangulasi Data, yaitu sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

Berikut pengertian dari Triangulasi Data yaitu:

1. Triangulasi Sumber, Triangulasi sumber adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data guna mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data.
2. Triangulasi teknik, adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pelaksanaan Evaluasi Formatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan evaluasi formatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Benai telah dilaksanakan dengan baik. Guru melakukan evaluasi secara berkelanjutan selama proses pembelajaran melalui pemberian pertanyaan, tugas, latihan, kuis, diskusi, dan bentuk evaluasi lainnya. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan serta menjadi dasar bagi guru dalam memberikan umpan balik dan memperbaiki proses pembelajaran.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menunjukkan kondisi yang cukup baik. Hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian terhadap materi, antusiasme mengikuti kegiatan belajar, keberanian menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat, kesungguhan mengerjakan tugas, serta adanya keinginan untuk memperbaiki hasil belajar.

#### **B. Saran**

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Diharapkan dapat terus mengembangkan pelaksanaan evaluasi

formatif dengan menggunakan teknik penilaian yang lebih bervariasi, memberikan umpan balik yang membangun, serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, berani bertanya dan mengemukakan pendapat, serta memanfaatkan hasil evaluasi formatif sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar.

3. Bagi Siswa

Diharapkan terus memberikan dukungan kepada guru melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, pelatihan mengenai strategi evaluasi pembelajaran, serta mendorong inovasi dalam pelaksanaan proses belajar

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai evaluasi formatif dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, atau mengkaji pengaruh evaluasi formatif terhadap aspek lain, seperti hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, maupun keterampilan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adella, dkk. Analisis Evaluasi Formatif Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas 4 SDN 07 Pagi Tegal Alur', *Fondatia*, 4.1 (2020) [Diakses 13 November 2025]
- Azaria, Tio Tanra, and Eka Sastrawat, 'Pentingnya Penilaian Formatif Terhadap Perkembangan Siswa Sekolah Dasar', 7 (2024), 6091–6100
- Belajar, Motivasi, Siswa Pada, and Mata Pelajaran, 'Implementasi Metode Pembelajaran Resitasi Dalam Meningkatkan', 4 (2024), 222–36
- Zaini Miftach, 'PELAKSANAAN EVALUASI FORMATIF MATA PELAJARAN EKONOMI, (2018)Anwar, Saepul, and Usup Romli, 'Strengthening Holistic Assessment in Islamic Religious Education: Cognitive , Psychomotor , and Affective Domains', 10 (2025), 174–90
- Fadli, Rahmat, Suci Hidayati, Mifathul Cholifah, Rusdi Abdullah Siroj, and Muhammad Win Afgani, 'Validitas Dan Reliabilitas Pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment', *JII Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (2023), 1734 -- <<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1419>>
- Felix, Fuan, Irmina Pinem, Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik, and Santo Thomas, 'Peran Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar', 9 (2025), 20995–99
- Ilmiah, Jurnal, and A L Hadi, 'Jurnal Al – Hadi', 6 (2020), 136–50
- Indahningrum, Rizka putri, and lia dwi jayanti. Metode Penelitian', 2507.1 (2020) Makbul, M, Dewi Saputri S, and La Ode Ismail Ahmad, 'Pengembangan Evaluasi Formatif Dan Sumatif', *HAWARI : Jurnal Pendidika Agama Dan Keagamaan Islam*, 3.1 (2022)[Diakses 11 Desember 2025]
- Ina, Magdalena, and Dkk, 'PENTINGNYA EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DAN AKIBAT MEMANIPULASINYA', *Jurnal Evaluasi*, 2 (2020), hal. 2
- Indahningrum, Rizka putri, and lia dwi jayanti, 'Metode Penelitian', 2507 (2020), 1–9
- Indriani, Nina, Zuha Prisma Salsabila, Umrotul Khoiroh Ummah, and Nurleila Rizqi Putri, 'Pengaruh Evaluasi Formatif Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV MINU Plus Islamiyah Sidoarjo', *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4 (2021), 181–94 <<https://doi.org/10.23971/mdr.v4i2.3235>>

L, IDRUS, 'Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9 (2019), 920–35  
<<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>>

Madrasah, D I, Aliyah Al, and Badar Kasongan, 'No Title', 2014, 119–29

Magdalena, Ina, and Amilanadzma Hidayah, 'KOGNITIF , AFEKTIF , PSIKOMOTORIK SISWA KELAS II B SDN KUNCIRAN 5 TANGERANG', 3 (2021), 48–62

Magdalena, Ina, Pinkan Ayu Ningsih, and Universitas Muhammadiyah Tangerang, 'SISWA DI MI NURUL HUDA KOTA TANGERANG', 2 (2020), 487–95

Makbul, M, Dewi Saputri S, and La Ode Ismail Ahmad, 'Pengembangan Evaluasi Formatif Dan Sumatif', *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 3 (2022), 96–106  
<<https://doi.org/10.35706/hw.v3i1.6788>>

Marzuki, Ismail, 'Implementasi Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 6 (2024), 91–97 <<https://doi.org/10.31000/jkip.v6i1.11821>>

Maulida Nuzula Firdaus, 'KEDUDUKAN AL-QURAN DAN HADISSEBAGAI DASAR PENDIDIKAN IS', 2 (2023), 31–41

Meningkatkan, Dalam, and Hasil Belajar, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Jurnal Pendidikan*, 1 (2021), hal. 4

Nesfi, Ariyani, and Dkk, 'EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI E-KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Jurnal Pendidikan*, 1 (2024), hal. 3

Nurhidayah, Siti, 'MODUL METODE PENELITIAN 2 (KUALITATIF)', *SELL Journal*, 5 (2020), 55

Nurmala, Desy Ayu, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono, and J P Ekonomi, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4 (2014), 1–10

Ngawi, Muhammadiyah, Muhammad Abid, and A L Khilmi, 'Evaluasi Formatif Dalam Pengajaran Di Sekolah Smk', 1.3 (2024)

Sawania, Risma Fadhillah Arsy, and Amiruddin, 'Pelaksanaan Evaluasi Formatif

- Dalam Mengukur Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDK TSM Posona', *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5.4 (2017)[Diakses 12 Desember 2025]
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5 (2021), 446–52 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>>
- Prof. Dr. Sugiyono, 'METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dab R&D', 247
- Prof.H.M.Sukardi, MS., Ph.D, 'EVALUASI PENDIDIKAN Prinsip Dan Operasionalnya'
- Putri, Firani, and Supratman Zakir, 'Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka', *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2 (2023), 172–80
- Riki, R, and Ahmad Sukandar, 'Revisiting Islamic Religious Education in the Digital Era : A Systematic Literature Review on Pedagogical Innovations and Challenges', 6 (2025), 1–10
- sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Rajawali Pers(Jakarta), 2016)
- Sholiha, Rohmatus, and maulfi syaiful Rizal, 'Pelaksanaan Dan Hambatan Evaluasi Formatif Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observa SMK PGRI 3 Malang', *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12 (2023), 192 <<https://doi.org/10.31571/bahasa.v12i1.5719>>
- Siyami, Fitri, Ocy Wally, Fardan Abdillah, Pendidikan Agama Islam, and Iain Sorong, 'Learning Evaluation Theory and Principles', *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1 (2024), 7302–6 <<https://jicnusantara.com/index.php/jiic>>
- Sma, D I, and Muhammadiyah Cerme, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 8 Cerme Gresik'
- Stit, Ayatullah, Palapa Nusantara, and Lombok Ntb, 'Heri Gunawan, "Pendidikan Islam, Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh", (Bandung Remaja Rosdakarya, 2014) 116.', *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2 (2020), 206–29
- suprihatin, siti, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal*

*Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3 (2015), 73–82

Waruwu, Marinu, Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen, and Satya Wacana, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', 7 (2023), 2896–2910

Yusuf, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif', *Jurnal An Nûr*, VI (2017), 341–54

## **LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN 1**

#### **(Instrumen Wawancara Guru)**

**Nama Sekolah : SMP N 1 Benai**

**Nama Guru : Wasnibar, S.Ag**

**Hari/Tanggal : 16 Juli 2026**

| No. | Pertanyaan                                                                      | Jawaban                                                                                                                        |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Bagaimana ibu melaksanakan evaluasi formatif dalam pembelajaran PAI?            | Saya melaksanakan evaluasi formatif melalui tanya jawab, kuis, dan latihan soal untuk mengetahui pemahaman siswa               |
| 2   | Bentuk evaluasi formatif apa saja yang sering digunakan di kelas?               | Evaluasi formatif yang sering saya gunakan di kelas yaitu tanya jawab, kuis singkat, latihan soal, dan pemberian tugas.        |
| 3   | Bagaimana cara ibu mengetahui pemahaman siswa selama pembelajaran               | Saya mengetahui pemahaman siswa melalui tanya jawab, latihan soal, dan melihat keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung |
| 4   | Menurut Bapak/Ibu, apakah evaluasi formatif dapat meningkatkan motivasi belajar | Ya, evaluasi formatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena membuat siswa                                           |

|   |                                                                        |                                                                                                                                                                            |
|---|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | siswa? Mengapa?                                                        | lebih aktif, semangat belajar, dan mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi                                                                                 |
| 5 | Apa saja ibu lakukan setelah mengetahui hasil evaluasi formatif?       | Setelah mengetahui hasil evaluasi formatif, saya memberikan umpan balik, mengulang materi yang belum dipahami, dan membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan belajar |
| 6 | Bagaimana tindak lanjut pembelajaran jika siswa belum memahami materi? | jika siswa belum memahami materi, saya mengulang kembali penjelasan, memberikan bimbingan tambahan, dan memberi latihan soal agar pemahaman siswa meningkat                |
| 7 | Apa kendala dihadapi dalam memanfaatkan hasil evaluasi formatif?       | Kendala yang dihadapi yaitu perbedaan tingkat pemahaman siswa dan keterbatasan waktu untuk memberikan bimbingan kepada semua siswa yang belum memahami materi              |

## LAMPIRAN 2

### (Instrumen Wawancara Siswa)

**Nama Sekolah : SMP N 1 Benai**

**Hari/Tanggal : 14 Juli 2026**

| No. | Pertanyaan                                                                                           | Jawaban                                                                                                 |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Apakah guru sering memberikan kuis, latihan, atau tugas selama proses pembelajaran PAI-BP?           | Ya, Ibu guru sering memberikan kuis, latihan soal, dan tugas selama pembelajaran                        |
| 2   | Apakah guru memberikan penjelasan atau komentar terhadap hasil tugas dan latihan yang kamu kerjakan? | Ya, guru memberikan penjelasan dan komentar terhadap hasil tugas dan latihan yang saya kerjakan         |
| 3   | Menurutmu, apakah latihan atau kuis yang diberikan membantu memahami materi PAI-BP?                  | Ya, karena latihan dan kuis membantu saya lebih memahami materi PAI yang telah dipelajari.              |
| 4   | Apakah evaluasi yang dilakukan guru membuatmu lebih semangat belajar?<br>Mengapa?                    | Ya, karena evaluasi yang dilakukan guru membuat saya lebih semangat dan lebih memahami materi pelajaran |
| 5   | Apakah kamu menjadi lebih                                                                            | Ya, saya menjadi lebih aktif                                                                            |

|    |                                                                                     |                                                                                                          |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | aktif bertanya atau menjawab pertanyaan setelah mendapatkan umpan balik dari guru?  | bertanya dan menjawab pertanyaan karena lebih memahami materi setelah mendapat umpan balik dari guru.    |
| 6  | Apakah kamu lebih berusaha memperbaiki kesalahan setelah mengetahui hasil evaluasi? | Ya, saya lebih berusaha memperbaiki kesalahan dan belajar lebih giat setelah mengetahui hasil evaluasi.  |
| 7  | Apakah evaluasi formatif membuatmu ingin mendapatkan hasil belajar yang lebih baik? | Ya, evaluasi formatif membuat saya lebih termotivasi untuk belajar dan mendapatkan hasil yang lebih baik |
| 8  | Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan evaluasi dan umpan balik?                 | Saya merasa senang dan termotivasi karena mengetahui kesalahan serta cara memperbaikinya                 |
| 9  | Apakah ada kesulitan yang kamu alami dalam mengikuti evaluasi formatif?             | Ya, terkadang saya kesulitan memahami beberapa materi dan menjawab soal yang diberikan                   |
| 10 | Apa saranmu agar evaluasi formatif dapat lebih meningkatkan motivasi belajar        | Sebaiknya guru memberikan evaluasi yang lebih menarik, disertai penjelasan dan umpan                     |

|  |        |                                          |
|--|--------|------------------------------------------|
|  | siswa? | balik agar siswa lebih semangat belajar. |
|--|--------|------------------------------------------|

### LAMPIRAN 3

#### (Lembar Observasi)

**Nama Sekolah** : SMP N 1 Benai

**Nama Guru** : Wasnibar, S.Ag

**Hari/Tanggal** : 13 Juli 2026

| No. | Aspek Yang Diamati              | Indikator                                                                                                        |
|-----|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Perencanaan Evaluasi Formatif.. | -:Guru Menyiapkan Bentuk Evaluasi Sesuai Tujuan Pembelajaran<br>- Guru Menentukan Teknik Evaluasi Yang Digunakan |
| 2   | Pelaksanaan Tanya Jawab         | Guru Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa Dan Siswa Menjawab Pertanyaan Dari Guru                                  |
| 3   | Pemberian Tugas Harian          | Guru Memberikan Tugas Harian Sebagai Bentuk Evaluasi Untuk Mengetahui Perkembangan Belajar Siswa.                |
| 4   | Pemberian Kuis Atau Latihan     | Kuis Dilakukan Untuk Mengetahui Pemahaman Siswa Terhadap Materi Yang                                             |

|    |                          |                                                                  |
|----|--------------------------|------------------------------------------------------------------|
|    |                          | Telah Dipelajari.                                                |
| 5  | Diskusi Kelompok         | Siswa Aktif Berdiskusi Dan Menyampaikan Pendapat                 |
| 6  | Umpan Balik(Feedback) :. | Guru Memberikan Koreksi Dan Saran Perbaikan                      |
| 7  | Ulangan Harian           | Guru Melaksanakan Langan Harian Untuk Mengetahui Pemahaman Siswa |
| 8  | Keaktifan Belajar        | Siswa Aktif Bertanya Dan Menjawab.                               |
| 9  | Perhatian Siswa          | Siswa Fokus Saat Pembelajaran Berlangsung.                       |
| 10 | Semangat Belajar         | Siswa Antusias Mengikuti Pembelajaran.                           |
| 11 | Minat Belajar            | Siswa Menunjukkan Ketertarikan Terhadap Pelajaran PAI-BP.        |
| 12 | Percaya Diri             | Siswa Berani Menyampaikan Pendapat                               |
| 13 | Tanggung Jawab Belajar.  | Siswa Mengerjakan Tugas Tepat Waktu                              |

**LAMPIRAN 4**

**(Modul Ajar)**



**PERANGKAT  
PEMBELAJARAN  
PAI DAN BUDI PEKERTI**

**Disesuaikan dengan Surat Edaran Mendikbud RI**

|                         |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
| <b>Nama Guru</b>        | <b>: WASNIBAR, S.Ag</b>     |
| <b>NIP</b>              | <b>: 197211271998022001</b> |
| <b>Kelas / Semester</b> | <b>: VIII</b>               |
| <b>TahunPelajaran</b>   | <b>: 2026/2027</b>          |



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA  
SMP NEGERI 1 BENAI**

*Alamat : Jln. Soekarno – Hatta, No. 35, Kelurahan Benai*



# PERANGKAT PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI

1. COVER
2. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
3. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
4. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
5. MODUL AJAR
6. PROGRAM SEMESTER
7. PROGRAM TAHUNAN
8. KKTP

**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

**SMP NEGERI 1 BENAI**

*Alamat : Jln. Soekarno – Hatta, No. 35, Kelurahan Benai*



## **CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)**

### **KURIKULUM MERDEKA**

**Nama Sekolah** : SMP NEGERI 1 BENAI  
**Nama Penyusun** : Wasnibar, S.Ag  
**NIP** : 197211271998022001  
**Mata pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Fase E, Kelas / Semester** : VIII

---

**CAPAIAN PEMBELAJARAN**  
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**(Keputusan BSKAP NOMOR 046/H/KR/2025)**

**A. Rasional**

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan murid dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam Kurikulum sebagai perwujudan unsur pokok agama (iman, Islam, dan ihsan). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diarahkan untuk menyiapkan murid agar memiliki pemahaman dan menerapkan dasar-dasar agama Islam pada kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, meliputi (1) kecenderungan kepada kebaikan (al-hanifiyyah); (2) akhlak mulia (makārim al-akhlaq); (3) sikap toleransi (al-samhah); dan (4) kasih sayang untuk alam semesta (rahmat li al-alam). Keempat hal tersebut tergambarkan melalui elemen Al-Qur'an Hadis, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi pedoman bagi murid dalam melaksanakan ajaran Islam dan menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, murid mampu menghadapi tantangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengoptimalkan potensi dirinya.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup hubungan manusia dengan Allah Swt. (habl min Allāh), sesama manusia (habl min al-nās), dan lingkungan alam (habl min al-ālam). Untuk itu, perlu pendekatan beragam yang berpihak pada murid. Muatan materi pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdiri atas lima elemen, yaitu Al-Qur'an Hadis, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam. Melalui muatan materi tersebut, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat berkontribusi dan menguatkan terbentuknya dimensi profil lulusan.

**B. Tujuan**

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk membimbing murid agar:

1. beriman, bertakwa kepada Allah Swt., dan berakhlak mulia;
2. menjadi pribadi yang memahami dengan baik prinsip-prinsip agama Islam terkait akidah berdasar ahl al-sunnah wa al-jama'ah, syariat, akhlak mulia, dan perkembangan sejarah peradaban Islam;
3. mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berpikir sehingga dapat menyimpulkan sesuatu dan mengambil keputusan dengan benar, tepat, dan arif;
4. mampu bernalar kritis dalam menganalisis perbedaan pendapat sehingga berperilaku

moderat (wasatiyyah);

5. menyayangi lingkungan alam dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi; dan
6. menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan sehingga dapat menguatkan persaudaraan kemanusiaan (ukhuwwah basyariyyah), persaudaraan seagama (ukhuwwah Islāmiyyah), dan persaudaraan setanah air (ukhuwwah wataniyyah).

### C. Karakteristik

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai satu kesatuan sistem pembelajaran bertujuan untuk membangun dan mengembangkan murid menjadi hamba Allah Swt. yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman yang benar dari bangunan ilmu yang terdiri atas Al-Qur'an Hadis, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup elemen yang meliputi (1) Al-Qur'an Hadis, (2) akidah, (3) akhlak, (4) fikih, dan (5) sejarah peradaban Islam.

Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

| Elemen                         | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Al-Qur'an Hadis</b>         | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan pemahaman Al-Qur'an dan hadis secara tekstual dan kontekstual yang teraktualisasikan sebagai nilai kehidupan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Akidah</b>                  | Akidah berkaitan dengan prinsip keyakinan yang akan mengantarkan murid dalam memahami iman kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab Allah, nabi dan rasul, hari akhir serta qadā' dan qadr. Keimanan ini menjadi landasan dalam melakukan amal saleh dan berakhlak mulia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Akhlak</b>                  | Akhlak merupakan buah dari iman dan ilmu yang mewarnai keseluruhan elemen dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Akhlak juga menjadi ukuran kesempurnaan manusia dalam kehidupan pribadi dan sosial. Elemen akhlak dikelompokkan dalam perilaku baik (maḥmūdah) dan perilaku tercela (maẓmūmah). Pemahaman ini dapat mendorong murid untuk berusaha memilih dan melatih diri (riyādah), disiplin (tahẓīb), dan upaya sungguh-sungguh dalam mengendalikan diri (mujāhadah) supaya berperilaku baik terhadap Allah Swt., diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan alam. |
| <b>Fikih</b>                   | Fikih merupakan interpretasi atas syariat yang memberikan pemahaman tentang hukum yang berkaitan dengan perbuatan mukalaf yang mencakup hubungan kepada Allah Swt. dan sesama manusia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Sejarah Peradaban Islam</b> | Sejarah Peradaban Islam menekankan pada kemampuan memahami sejarah untuk menjadi ibrah, teladan, dan inspirasi generasi penerus bangsa dalam menyikapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan dalam membangun peradaban.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

**a. Capaian Pembelajaran**

Fase D (Umumnya untuk Kelas VII, VIII dan IX SMP/MTs/Program Paket B)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Al-Qur'an Hadis  
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- Akidah  
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- Akhlak  
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- Fikih  
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- Sejarah Peradaban Islam  
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

Mengetahui  
Kepala SMPN 1 Benai



**HAMDAN RUSDI, S.Pd**  
NIP.196906121998021003

Benai, 17 Juni 2026  
Guru Mata Pelajaran



**WASNIBAR, S.Ag**  
NIP.197211271998022001



## **ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)**

### **KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)**

**Nama Sekolah** : SMP NEGERI 1 BENAI  
**Nama Penyusun** : Wasnibar, S.Ag  
**NIP** : 197211271998022001  
**Mata pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Fase D, Kelas / Semester** : VIII

---

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)  
KURIKULUM MERDEKA**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi**

**Pekerti Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 BENAI**

**Tahun Pelajaran : 2026 / 2027**

**Fase D, Kelas/Semester : VIII**

**b. A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Al-Qur'an Hadis  
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- Akidah  
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- Akhlak  
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- Fikih  
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- Sejarah Peradaban Islam  
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

| Bab                                                  | Alur Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                          | Materi                                                                       | Alokasi Waktu |
|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Bab 2 : Meyakini Hari Akhir dengan Mawas Diri</b> | Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian iman kepada Hari Akhir, dalil naqlinya, serta mengidentifikasi macam-macam Kiamat Sugra (kematian dan bencana alam) dan hikmahnya. | - Pengertian dan Dalil Iman kepada Hari Akhir. - Kiamat Sugra dan Hikmahnya. | 3 JP          |

|  |                                                                                                                                                                      |                                                                                               |      |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|  | Peserta didik mampu mendeskripsikan gambaran peristiwa Kiamat Kubra berdasarkan Al-Qur'an dan mengidentifikasi tanda-tandanya menurut hadis.                         | - Gambaran Kiamat Kubra - Tanda-tanda Kiamat Kubra                                            | 3 JP |
|  | Peserta didik mampu mengklasifikasikan dan menjelaskan tahapan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat (Yaumul Barzakh hingga Yaumul Mizan).              | - Tahapan Kehidupan Akhirat: Yaumul Barzakh, Ba'ats, Mahsyar, Hisab, Mizan.                   | 3 JP |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan konsep Yaumul Jaza' (Surga dan Neraka), menyimpulkan hikmah beriman kepada Hari Akhir, dan mengaitkannya dengan perilaku mawas diri. | - Yaumul Jaza' (Surga dan Neraka)<br>-Hikmah Beriman kepada Hari Akhir & Perilaku Mawas Diri. | 3 JP |

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**  
**BAB 2 : MEYAKINI HARI AKHIR DENGAN MAWAS DIRI**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Sekolah** : SMP NEGERI 1 BENAI  
**Nama Penyusun** : Wasnibar, S.Ag  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi  
**Pekerti Kelas / Fase / Semester** : VIII  
**Alokasi Waktu** : 12 JP (4 kali pertemuan)  
**Tahun Pelajaran** : 2026 / 2027

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik sudah mengetahui istilah "Hari Kiamat" sebagai bagian dari Rukun Iman dan pernah mendengar cerita tentang surga dan neraka.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat pada cerita-cerita tentang masa depan, visualisasi peristiwa dahsyat (melalui film atau grafis), dan diskusi tentang sebab-akibat dari perbuatan.
- **Latar Belakang** : Peserta didik memiliki pemahaman yang bervariasi tentang konsep kematian dan kehidupan setelahnya, dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat,

dan  
media.

● **Kebutuhan Belajar :**

- **Visual:** Membutuhkan infografis, bagan alur perjalanan di akhirat, dan video/gambar ilustrasi tentang bencana alam sebagai contoh Kiamat Suga.
- **Auditori:** Membutuhkan penjelasan guru melalui cerita yang menyentuh, pembacaan dalil naqli, dan diskusi tentang hikmah beriman kepada Hari Akhir.
- **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas membuat karya (peta konsep, mading mini) dan bermain peran sederhana tentang sikap mawas diri.

### C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

● **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**

- **Konseptual:** Memahami pengertian iman kepada Hari Akhir, perbedaan Kiamat Suga dan Kubra, nama-nama lain Hari Kiamat, serta tahapan kehidupan di akhirat (Yaumul Barzakh, Ba'ats, Mahsyar, Hisab, Mizan, Jaza').
- **Prosedural:** Mampu membuat karya sederhana (infografis/peta konsep) yang mengurutkan perjalanan kehidupan manusia setelah kiamat.

● **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini menumbuhkan kesadaran bahwa setiap perbuatan di dunia akan dimintai pertanggungjawaban, sehingga mendorong

sikap hati-hati (mawas diri), jujur, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

● **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsep kehidupan setelah mati bersifat gaib dan membutuhkan penguatan iman melalui dalil naqli dan perenungan (tafakur).

● **Struktur Materi:** Dimulai dari perenungan tentang kematian, pengenalan dalil naqli, klasifikasi kiamat, deskripsi peristiwa di akhirat, hingga internalisasi hikmah menjadi perilaku mawas diri.

● **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini adanya kehidupan setelah mati dan mempersiapkan bekal amal saleh.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis hikmah di balik musibah (Kiamat Suga) dan memahami tanda-tanda Kiamat Kubra sebagai pengingat
- **Kreativitas:** Merancang dan membuat karya visual tentang proses kehidupan di akhirat.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan tanda-tanda kiamat dan membuat proyek mading.
- **Kemandirian:** Melakukan refleksi (muhasabah) diri atas amal perbuatan yang telah dilakukan.
- **Kepedulian:** Menumbuhkan empati dengan mendoakan kerabat yang telah meninggal dan berbuat baik kepada sesama sebagai bekal akhirat.

### D. DIMENSI PROFIL

#### LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik meyakini Hari Akhir sebagai Rukun Iman kelima yang

memotivasi untuk  
meningkatkan ibadah dan berbuat baik.

- **Kewargaan:** Memahami awas diri dan tanggung jawab sebagai buah iman kepada Hari Akhir akan menciptakan masyarakat yang tertib dan adil.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menghubungkan fenomena alam (bencana) dengan konsep Kiamat Sugra dan menganalisis dalil naqli tentang peristiwa gaib di akhirat.
- **Kreativitas:** Peserta didik menghasilkan karya berupa bagan/infografis yang menjelaskan proses kehidupan di akhirat secara sistematis dan mudah dipahami.
- **Kolaborasi:** Peserta didik aktif berdiskusi dan berbagi peran dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- **Kemandirian:** Peserta didik terdorong untuk introspeksi diri (mawas diri) dan bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa hidup di dunia bersifat sementara sehingga termotivasi untuk menjaga kesehatan sebagai amanah.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menjelaskan kembali konsep-konsep abstrak tentang Hari Akhir dengan bahasa yang runtut dan jelas.

## DESAIN PEMBELAJARAN

| A. CAPAIAN<br>(CP) | PEMBELAJARAN |
|--------------------|--------------|
|--------------------|--------------|

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Al-Qur'an Hadis  
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- Akidah  
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- Akhlak  
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- Fikih  
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- Sejarah Peradaban Islam  
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

## B. LINTAS DISIPLIN

### ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Menghubungkan gambaran kiamat dengan teori-teori ilmiah dari astronomi, geologi, dan fisika tentang akhir alam semesta.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mempelajari dampak sosial dari bencana alam (Kiamat Sugra) dan pentingnya kesiapsiagaan.
- **Seni Budaya:** Membuat karya visual (infografis, mading) yang estetik dan informatif.

## C. TUJUAN

### PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian iman kepada Hari Akhir, dalil naqlinya, serta mengidentifikasi macam-macam Kiamat Sugra (kematian dan bencana alam) dan hikmahnya.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan gambaran peristiwa Kiamat Kubra berdasarkan Al-Qur'an dan mengidentifikasi tanda-tandanya menurut hadis.
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu mengklasifikasikan dan menjelaskan tahapan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat (Yaumul Barzakh hingga Yaumul Mizan).
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu menjelaskan konsep Yaumul Jaza' (Surga dan Neraka), menyimpulkan hikmah beriman kepada Hari Akhir, dan mengaitkannya dengan perilaku mawas diri.

## D. TOPIK PEMBELAJARAN

### KONTEKSTUAL

- "Bencana Alam di Sekitar Kita: Sebuah Pengingat Kiamat Sugra."
- "Setiap *Upload* dan Komentar akan Dihisab: Mawas Diri di Era Digital."
- "Mempersiapkan 'Rapor' Terbaik untuk Yaumul Hisab."

## E. KERANGKA

### PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Project-Based Learning (PjBL)*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)

- **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan tafakur tentang kefanaan hidup saat membahas kematian dan bencana alam. Melakukan muhasabah tentang amal baik dan buruk.
- **Meaningful Learning:** Mengaitkan konsep pertanggungjawaban di akhirat dengan pentingnya integritas dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari (di sekolah, di rumah, di media sosial).
- **Joyful Learning:** Menggunakan kisah-kisah teladan, membuat proyek kreatif (mading), dan diskusi yang memantik rasa ingin tahu.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, Diskusi, Studi Kasus (berita bencana alam), Penugasan Proyek, Bercerita (*Storytelling*).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks (buku), infografis (dari buku), dan video dokumenter tentang bencana alam atau ilustrasi hari akhir.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk merenung secara individu (menulis jurnal refleksi), berdiskusi dalam kelompok kecil, atau berpartisipasi dalam diskusi kelas besar.
  - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat membuat karya tentang perjalanan akhirat dalam bentuk peta konsep, infografis digital, mading mini, atau bahkan sebuah

puisi/cerpen.

## KEMITRAAN

### PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru IPS untuk membahas mitigasi bencana dan guru Seni Budaya untuk proyek mading/infografis.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang petugas dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk berbagi pengalaman (jika memungkinkan) atau tokoh agama untuk memberikan tausiyah.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan situs berita terpercaya untuk studi kasus bencana alam dan kanal YouTube dakwah untuk materi visual.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
  - Menata ruang kelas agar kondusif untuk perenungan dan diskusi.
  - Menempelkan kaligrafi atau poster tentang mengingat kematian dan pentingnya amal saleh.
- **Ruang Virtual:**
  - Berbagi link berita atau video relevan melalui Google Classroom atau grup kelas.
  - Memanfaatkan platform Padlet atau Jamboard untuk mengumpulkan ide-ide kelompok secara kolaboratif.
- **Budaya Belajar:**
  - Menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi peserta didik untuk berbagi perasaan dan perenungan tentang topik yang sensitif (kematian).
  - Membiasakan untuk mendoakan teman atau kerabat yang sedang sakit atau telah meninggal dunia.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses situs BMKG atau BNPB untuk data tentang bencana alam di Indonesia.
- **Forum Diskusi Daring:** Membuka thread diskusi di LMS tentang "Bagaimana sikap kita seharusnya ketika mendengar berita musibah?".
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Kahoot! untuk kuis interaktif tentang nama-nama lain Hari Kiamat dan urutan peristiwanya.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dapat menggunakan Canva atau aplikasi desain lainnya untuk membuat infografis proyek mereka.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah karya infografis terbaik ke media sosial atau website sekolah sebagai media dakwah digital.

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### BERDIFERENSIASI

**MENIT)**

c. **Topik : Makna Hari Akhir dan Kiamat Suga** KEGIATAN

**PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan mengajak peserta didik mendoakan saudara-saudara yang sedang tertimpa musibah (*Mindful*).
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan pertanyaan dari rubrik Tafakur di buku: "Siapa di antara keluarga atau tetangga kalian yang telah meninggal dunia? Apa yang kita rasakan saat itu?".
- **Motivasi:** Guru membacakan "Pantun Islami" dari BAB 2 dan mengajak peserta didik merenungkan pesannya. (*Joyful*).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ini.

### KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca bagian "Pengertian dan Dalil Iman Kepada Hari Akhir" dan "Kiamat Suga" di buku teks.
- **Menanya:** Guru mengajukan pertanyaan: "Apa bedanya iman kepada hari akhir dengan sekadar tahu?", "Mengapa kematian dan bencana alam disebut kiamat kecil?".
- **Mengeksplorasi (Diskusi Kelompok):** Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan Aktivitas 3 di buku, yaitu membandingkan perilaku orang yang beriman dan tidak beriman kepada Hari Akhir berdasarkan ayat yang disediakan. (*Meaningful*).
- **Mengasosiasi:** Peserta didik menghubungkan konsep Kiamat Suga dengan berita-berita terkini tentang bencana alam atau pandemi. Guru menekankan pentingnya sikap sabar (mengucapkan *istirja'*) saat menghadapi musibah sesuai Q.S. al-Baqarah [2]: 155-156.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memberikan tanggapan.

### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenung melalui Aktivitas 4 di buku: "Apakah kita sudah punya bekal jika malaikat Izrail datang saat ini juga?". (*Mindful*).
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan makna iman kepada Hari Akhir dan bentuk-bentuk Kiamat Suga.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Kiamat Kubra untuk pertemuan selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 2 (3 JP : 120

#### MENIT)

#### d. **Topik : Kedahsyatan Kiamat Kubra dan Tanda-tandanya** KEGIATAN

##### PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika kiamat kecil saja (seperti gempa atau tsunami) sudah begitu dahsyat, bagaimana kira-kira gambaran kiamat besar?".
- **Motivasi:** Guru menampilkan video singkat (animasi atau dokumenter ilmiah) yang menggambarkan akhir dari tata surya.

### KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca bagian "Kiamat Kubra" dan mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkaninya (langit terbelah, gunung hancur, dll.).
- **Mengeksplorasi (Studi Literatur):** Dalam kelompok, peserta didik mengerjakan Aktivitas 5, membandingkan gambaran kiamat dalam Al-Qur'an dengan pendapat para ilmuwan (astronomi, geologi, fisika). (*Meaningful*).
- **Mengasosiasi:** Selanjutnya, kelompok mengerjakan Aktivitas 6, mencari penjelasan dan hadis terkait tanda-tanda kiamat (Dajjal, Imam Mahdi, Ya'juj dan Ma'juj, dll.) dari berbagai

sumber.

- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok menyajikan hasil temuan mereka, bisa dalam bentuk tabel seperti di buku atau peta konsep sederhana. Guru bertindak sebagai fasilitator dan meluruskan pemahaman.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Konten:** Guru menyediakan artikel atau link video yang sudah dikurasi tentang tanda-tanda kiamat untuk membantu peserta didik yang kesulitan mencari sumber.

### **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah mengetahui tanda-tanda kiamat, apa yang seharusnya

menjadi fokus utama kita dalam hidup?".

- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa pengetahuan tentang Kiamat Kubra dan tanda-tandanya bukanlah untuk menakut-nakuti, melainkan untuk meningkatkan kewaspadaan dan keimanan.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi "Rangkaian Peristiwa Kehidupan di Akhirat".
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 3 (3 JP : 120

#### MENIT)

#### e. Topik : Perjalanan Setelah Kematian

##### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru membuat alur sederhana di papan tulis: "Dunia -> Kematian -> ???". Guru bertanya, "Apa yang terjadi setelah kematian menurut keyakinan kita?".

##### KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Rangkaian Peristiwa Kehidupan di Akhirat" dari Yaumul Barzakh hingga Yaumul Mizan.
- **Mengeksplorasi (Membuat Proyek):** Guru menjelaskan tugas proyek (Aktivitas 7), yaitu membuat paparan (skema, bagan, infografis, atau peta konsep) yang menggambarkan proses kehidupan manusia di hari akhir.
- **Kerja Kelompok:** Peserta didik dalam kelompok mulai merancang dan membuat karyanya. Mereka mendiskusikan urutan peristiwa dan poin-poin penting dari setiap tahapan. (*Joyful, Meaningful*).
- **Mengasosiasi:** Saat peserta didik bekerja, guru berkeliling dan memantik diskusi: "Apa bedanya Hisab dan Mizan?", "Mengapa Yaumul Ba'ats diperlukan?".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk:** Peserta didik bebas memilih format karya (poster manual, infografis di Canva, peta konsep di buku gambar) sesuai minat dan kemampuan.

##### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diminta melihat kembali rancangan karyanya dan merenung, "Di tahap mana kita paling membutuhkan pertolongan dari amal baik kita?".
- **Rangkuman:** Guru mengulas kembali secara singkat urutan peristiwa dari Barzakh hingga Mizan.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan proyek dan mempersiapkan diri untuk presentasi di pertemuan selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 4 (3 JP : 120

MENIT)

f. **Topik : Hari Pembalasan dan Hikmah Mawas Diri**

### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan persiapan presentasi.
- **Apersepsi:** Guru melanjutkan alur di papan tulis: "... -> Yaumul Mizan -> Yaumul Jaza' -> ???".

### KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Presentasi Proyek:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya tentang perjalanan di akhirat (Aktivitas 7). (*Joyful*).

- **Mengamati:** Setelah presentasi, guru melanjutkan pembahasan materi "Yaumul Jaza' (Surga dan Neraka)" dan "Mawas Diri Sebagai Hikmah dari Iman kepada Hari Akhir".
- **Mengasosiasi (*Mindful*):** Guru memandu diskusi tentang bagaimana keyakinan akan hari pembalasan seharusnya mempengaruhi perilaku kita saat ini. "Jika kita yakin semua akan ditimbang, bagaimana seharusnya kita menggunakan media sosial? Bagaimana sikap kita kepada teman?". (*Meaningful*).
- **Refleksi Diri:** Peserta didik diminta mengisi jurnal pada Aktivitas 8 dan tabel "Mari Membiasakan Diri" (Tabel 2.6), mencatat perbuatan baik dan buruk selama seminggu terakhir sebagai bentuk muhasabah.

### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu sikap mawas diri yang akan kalian coba terapkan mulai hari ini?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa puncak dari keimanan kepada Hari Akhir adalah terwujudnya perilaku mawas diri, hati-hati dalam bertindak, dan senantiasa berorientasi pada kebaikan.
- **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan tentang Asesmen Sumatif (Tes Tertulis) yang akan datang.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## G. ASESMEN

### PEMBELAJARAN

#### ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab: "Apa yang kalian ketahui tentang Hari Kiamat?", "Menurutmu, apakah perbuatan kita di dunia ini akan ada balasannya?".
- **Kuis Singkat:** Kuis pra-pembelajaran dengan pertanyaan seperti: "Hari Kiamat adalah rukun iman ke-...", "Sebutkan contoh bencana alam yang pernah kamu dengar!".

### ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa perbedaan antara Kiamat Sugra dan Kubra?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan, relevansi pendapat, dan kemampuan bekerja sama saat membahas perbandingan perilaku dan tanda-tanda kiamat.
- **Observasi:** Mengamati sikap peserta didik saat melakukan refleksi dan muhasabah (keseriusan dan kejujuran).
- **Produk (Proses):**
  - Sketsa atau draf peta konsep/infografis perjalanan di akhirat.
  - Catatan hasil diskusi kelompok.

### ASESMEN SUMATIF

● **Produk (Proyek):**

- **Karya Infografis/Bagan:** Penilaian akhir terhadap karya (peta konsep, mading, infografis) tentang perjalanan kehidupan di akhirat.
- **Kriteria Penilaian:** Ketepatan urutan dan deskripsi peristiwa, kreativitas, dan kejelasan informasi.

● **Praktik (Kinerja):**

- **Presentasi Kelompok:** Menilai kemampuan menjelaskan konsep yang kompleks secara sederhana, kerja sama tim, dan kemampuan menjawab pertanyaan.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang konsep, dalil, dan hikmah iman kepada Hari Akhir (Soal Pilihan Ganda dan Esai dari buku teks).

**Contoh Tes Tertulis : (Diadaptasi dari Buku Teks)**

**Pilihan Ganda**

1. Peristiwa meninggalnya seseorang karena sakit atau kecelakaan termasuk dalam kategori...
  - A. Takdir Allah
  - B. Qada Allah
  - C. Kiamat Kubra
  - D. Kiamat Sugra
2. Hari dibangkitkannya seluruh manusia dari alam kubur untuk dikumpulkan di Padang Mahsyar disebut...
  - A. Yaumul Barzakh
  - B. Yaumul Ba'ats
  - C. Yaumul Hisab
  - D. Yaumul Mizan
3. Sikap mawas diri sebagai hikmah beriman kepada Hari Akhir tercermin dalam perilaku...
  - A. Selalu merasa takut dan cemas akan datangnya kiamat.
  - B. Berhati-hati dalam setiap ucapan dan perbuatan karena yakin akan dipertanggungjawabkan.
  - C. Menjadi pesimis karena merasa hidup di dunia hanya sementara.
  - D. Hanya fokus beribadah dan melupakan urusan dunia.
4. Berikut ini yang merupakan tanda-tanda Kiamat Kubra menurut hadis adalah...
  - A. Banyak terjadi gempa bumi dan banjir.
  - B. Merebaknya wabah penyakit di mana-mana.
  - C. Terbitnya matahari dari sebelah barat.
  - D. Waktu terasa berjalan sangat cepat.
5. Tempat penantian di alam kubur sebelum datangnya hari kebangkitan dinamakan...
  - A. Padang Mahsyar
  - B. Yaumul Jaza'
  - C. Alam Barzakh
  - D. Surga

**g. Essay**

1. Analisislah berbagai bencana alam yang terjadi akhir-akhir ini, kemudian kaitkan dengan konsep iman kepada Hari Akhir!
2. Jelaskan bagaimana seharusnya perilaku seorang pelajar yang beriman kepada Hari Akhir dalam menggunakan waktu dan kesempatan hidupnya di dunia!

Mengetahui  
Kepala SMPN 1 Benai



**HAMDAN RUSDI, S.Pd**  
NIP.196906121998021003

Benai, 17 Juni 2026  
Guru Mata Pelajaran



**WASNIBAR, S.Ag**  
NIP.197211271998022001

## LAMPIRAN 5

(Surat Pra Riset)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM  
كلية التربية والعلوم الإسلامية  
FACULTY OF EDUCATION AND ISLAMIC SCIENCES

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jaka Teluk Kuantan Email: fdkuniks2017@gmail.com, fdkuniks.ac.id HP: 08 5278563389, 082326205107

Teluk Kuantan, 10 Rabiul Akhir 1447 H  
06 November 2025 M

Nomor : 415/FIPSI/UNIKS/XI/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Perihal : Izin Observasi Pra Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMPN 1 Loga Tanah Darat  
di \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan program strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap kepada Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa/i kami:

Nama : Desi Elvianti  
NPM : 220307020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Lokasi Penelitian/Praktek : SMPN 1 Benai

Untuk melakukan Observasi Pra Penelitian guna mendapatkan data yang berhubungan dengan Judul Penelitian "**Analisis Efektivitas Evaluasi Formatif pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Benai**"

Sehubungan dengan hal di atas, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr dapat memberikan bantuan berupa keterangan dan data kepada yang bersangkutan dalam mengumpulkan data berhubungan dengan tugas tersebut.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan,

H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh  
NIDN. 2117027602

## LAMPIRAN 6

(Surat Riset)



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562  
Email : [dpmptsp@kuansing.go.id](mailto:dpmptsp@kuansing.go.id), Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>  
TELUK KUANTAN

---

**REKOMENDASI**  
Nomor : 206/DPMTSP-PTSP/1.04.02/2026  
Tentang  
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:309/FIPSI/UNIKS/VI/2026 Tanggal 15 JUNI 2026.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

|                               |   |                                                                                                                                                                      |
|-------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                          | : | <b>DESI ELVIANTI</b>                                                                                                                                                 |
| NIM                           | : | 220307020                                                                                                                                                            |
| Jurusan                       | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM<br>FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM                                                                                                   |
| Jenjang Pendidikan            | : | S1                                                                                                                                                                   |
| Alamat                        | : | TELUK KUANTAN                                                                                                                                                        |
| Judul Penelitian              | : | "ANALISIS EVALUASI FORMATIF DALAM MENINGKATKAN<br>MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI-BP<br>DISMPN 1 BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN<br>KUANTAN SINGINGI" |
| Untuk melakukan Penelitian di | : | <b>SMPN 1 BENAI</b>                                                                                                                                                  |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan  
Pada Tanggal : 18 Juni 2026



**Ditandatangani Secara Elektronik oleh :**  
**Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Kuantan Singingi,**  
**ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si**  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP 19720821 199201 1 002

**Tembusan : disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

## LAMPIRAN 7

(Surat Balasan Dari Sekolah)



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 1 BENAI**  
Akreditasi A.

Jalan Soekarno – Hatta No. 35 Telp ( 0760 ) 561724



Nomor : 067/SMPN-1/800/VII/2026  
Lampiran : -  
Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth,

Dekan Fakultas UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Segala puji hanya bagi Allah subhanahu wa ta'ala yang senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita semua dan shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa salam.

Semoga kita semua senantiasa dalam keadaan sehat dan dalam lindungan Allah SWT.  
Berdasarkan Surat masuk yang kami terima pada tanggal 18 Juni 2026 dengan nomor 206/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2026 terkait Permohonan Izin Penelitian/Riset di SMP Negeri 1 Benai dengan judul "Analisis Evaluasi Formatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Di SMP Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi".

Maka melalui surat ini Kepala Sekolah menerima pelaksanaan penelitian/riset tersebut. Semoga pelaksanaan riset ini bisa berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan. Amin ya Rabbal Alamin.

Demikian surat ini disampaikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Benai, 14 Juli 2026

Kepala Sekolah



HAMDAN RUSDI, S.Pd

NIP. 19690612 199802 1 003

## LAMPIRAN 8

### DOKUMENTASI PENELITIAN



**Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam**



**Wawancara Dengan Siswa**

## **RIWAYAT HIDUP**



Desi Elvianti, Lahir di Rambahan Pada tanggal 26 Desember 1997. Penulis merupakan putri dari Bapak Syamsuri R (Almarhum) dan Ibu Jumaini. penulis adalah anak ke 2 dari 3 bersaudara. Terdiri dari 3 Perempuan. Riwayat Pendidikan penulis dimulai di Sekolah Dasar Negeri 005 Rambahan dan lulus pada tahun 2010 kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP N 1 Logas Tanah Darat dan lulus pada tahun 2013 kemudian penulis menempuh Pendidikan di SMA N 1 Kuantan Hilir dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi pada Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Kuantan Singingi. Selama menempuh masa pendidikan, penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, naik pengalaman akademik maupun non akademik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga dan teman teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini sampai selesai.